

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), peneliti mendapatkan data berdasarkan fakta di lapangan terhadap objek tertentu yang kemudian didukung dengan bahan-bahan kepustakaan.²⁹ Penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara realistis tentang kehidupan masyarakat. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat. Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu masalah perilaku pembangkangan istri kepada suami (Studi kasus pada Desa Takisung).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Takisung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, lokasi ini dipilih karena sesuai dengan objek permasalahan yang akan diteliti, di mana berdasarkan beberapa kasus dalam penelitian ini yang ditemukan di lokasi tersebut. Peneliti juga mengenal lokasi penelitian hampir secara detail sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian seperti observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak yang ada dalam kasus tersebut.

²⁹ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1998) hal.11.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (*cash approach*) yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.³⁰ Studi kasus dalam penelitian ini perilaku istri yang membangkang perintah suami dengan beberapa alasan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama. Data primer diperoleh dari informan melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari sumber data utama ini adalah berupa kasus yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga informan, di mana kasus yang dimaksud adalah permasalahan rumah tangga berupa perilaku pembangkangan yang dilakukan oleh istri kepada suami karena beberapa alasan. Perilaku pembangkangan yang dilakukan adalah berupa perilaku tidak mentaati suami seperti tidak mengindahkan nasihat suaminya,

³⁰ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017 hal.3.

melakukan perbuatan yang dilarang suami, mengabaikan suami, keluar rumah tanpa izin suami, melayani hubungan suami istri dengan terpaksa serta menjawab perkataan suami dengan kasar atau lebih tepatnya berkata dengan nada yang lebih tinggi daripada suami. Beberapa perbuatan membangkang yang dilakukan tersebut didasari oleh beberapa alasan, dan alasan tersebut berhubungan langsung dengan keadaan suami atau lebih tepatnya pembangkangan tersebut dilakukan karena atas kesalahan suami.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pelengkap, data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa profil informan dan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari data lapangan. Data lapangan merupakan data yang berasal dari informan sebagai narasumber. Informan merupakan orang atau kelompok masyarakat yang terkait secara langsung dengan masalah penelitian yang diteliti. Informan adalah orang atau individu yang memberikan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas yang diketahuinya dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai dengan yang diinginkan.³¹ Informan diperlukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data secara kualitatif berdasarkan kasus yang terjadi. Dalam penelitian ini orang yang di

³¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*. (NTB: Mataram University Press, 2020) hal.89.

maksud adalah keluarga Ibu St dan Bapak Bs, Ibu Mi dan Bapak Am serta Ibu Jm dan Bapak Ni serta para pihak atau pihak ketiga yang mengetahui peristiwa tersebut seperti anak dan saudara dari para pihak yang bertempat tinggal di Desa Takisung.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data lapangan dan dokumen. Data lapangan merupakan data yang berasal dari informan sebagai narasumber yaitu berupa profil informan, gambaran umum lokasi penelitian didapatkan dari kantor Desa Takisung, dokumentasi didapatkan pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu teknik pengumpulan data berupa pengamatan, dengan membuat kunjungan lapangan terhadap situs studi kasus, peneliti menciptakan kesempatan untuk observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku pelaku seperti sering berkunjung ketempat tinggal pelaku dan mengamati keadaan sekitarnya.

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi, wawancara yang di lakukan bertipe *open-ended*.³² Wawancara adalah bagian penting dalam suatu penelitian lapangan. Karena tanpa wawancara,

³² Robert K. Yin, Studi Kasus Desain & Metode. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015) hal.108

peneliti akan kehilangan informasi yang hanya diperoleh dengan jalan bertanya secara langsung kepada informan. Wawancara ini menggunakan panduan daftar pertanyaan, akan tetapi jika daftar pertanyaan dirasa kurang maka tidak menutup kemungkinan akan ada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan nantinya yang sebelumnya tidak ada dalam daftar pertanyaan.³³

F. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*, yaitu peneliti meneliti dan menyeleksi kembali terhadap data yang diperoleh dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data dapat diketahui.
2. Deskripsi, yaitu menyajikan data secara jelas dalam bentuk hasil penelitian.

G. Analisis Pembahasan

Analisis data dilakukan dengan cara data yang diperoleh ditelaah atau diperiksa terlebih dahulu, kemudian data dianalisis dengan metode analisis kualitatif yaitu memberikan gambaran atau deskripsi dengan kata-kata atas temuan-temuan dalam penelitian. Analisis data kualitatif adalah sebagaimana pendapat dari Soerjono Soekanto, yaitu : “Suatu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan, dan juga perilaku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.

³³ Mudjia Rahardjo, hal.95.